

### MAKNA KEPEMIMPINAN BUPATI GRESIK DALAM PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN ISLAMIS

Shobron Jamil & Rahmat Agus Santoso  
Universitas Muhammadiyah Gresik  
shobronjamil123@gmail.com

#### Abstract

*The purpose of this study is to find out the meaning of Siddiq, Amanah and Tabligh based on the perspective of the Regent of Gresik Regency, Mr. Fandi Akhmad Yani and to find out the relationship between Siddiq and Amanah towards Tabligh and Fathonah. This study uses a qualitative method with a phenomenological study approach. This research data collection technique through observation, interviews, and documentation. The results of this study are in the form of siddiq's meaning or essence based on the perspective of the Regent of Gresik Mr. Akhmad Yani, namely a leader who implements siddiq-characteristic Islamic leadership must have a trusted character in every program that is run and be transparent with all policies taken for prosperity the society he leads. The meaning or essence of Amanah is based on the perspective of the Regent of Gresik, Mr. Akhmad Yani, that is, a leader who applies Islamic leadership characterized by Amanah must have high integrity in carrying out the programs he has promised. In addition to high integrity, a leader must also be able to realize the programs promised to the community. The meaning or essence of Tabligh is based on the perspective of the Regent of Gresik, Mr. Akhmad Yani, namely a leader who implements Islamic leadership characterized by Tabligh must have a high level of concern and have an attitude of protecting the community he leads.*

**Keywords :** *Sidiq, Amanah, Tabligh, Fathonah*

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui makna Siddiq, Amanah dan Tabligh berdasarkan perspektif Bupati Kabupaten Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani serta untuk mengetahui hubungan antara Siddiq dan Amanah terhadap Tabligh dan Fathonah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologis. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini berupa terdapat makna atau esensi siddiq berdasarkan perspektif Bupati Gresik Bapak Akhmad Yani yaitu seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang bercirikan siddiq harus memiliki karakter terpercaya dalam setiap program yang di jalankan dan transparan dengan semua kebijakan yang di ambil untuk kemakmuran masyarakat yang dipimpinnya. Makna atau esensi Amanah berdasarkan perspektif Bupati Gresik Bapak Akhmad Yani yaitu seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang bercirikan Amanah harus mempunyai integritas yang tinggi di dalam menjalankan program- program yang sudah di janjikannya. Selain integritas yang tinggi seorang pemimpin juga harus bisa merealisasikan program – program yang pernah di janjikan kepada

Volume 5, Nomor 1, Februari 2023; 335-351

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>



masyarakat. Makna atau esensi Tabligh berdasarkan perspektif Bupati Gresik Bapak Akhmad Yani yaitu seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang bercirikan Tabligh harus mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi dan memiliki sikap mengayomi terhadap lingkungan masyarakat yang dipimpinnya.

**Kata Kunci** : Sidiq, Amanah, Tabligh, Fatonah

## PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, kepemimpinan dalam Islam adalah tindakan menginspirasi, memimpin, dan mendorong orang lain untuk beriman kepada Allah SWT, bukan hanya melakukan ibadah atau bertindak dengan cara yang diridhai Allah SWT (Chaedar et al., 2022). Keberhasilan dan efisiensi organisasi ditentukan oleh kepemimpinannya. Akibatnya, keberhasilan lembaga atau organisasi ditentukan oleh kemampuan pemimpin (Alheet et al., 2021). Sebab, pemimpin yang sukses itu mampu mengelola organisasi, dapat mempengaruhi secara konstruktif orang lain dan menunjukkan jalan yang benar yang harus dikerjakan bersama (Alzougool et al., 2021). Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menurut Aqqad et al., (2019) MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan tenaga kerja dan fungsi pekerjaan untuk mendukung tujuan organisasi, individu, dan sosial dengan sebaik-baiknya. Desain dan pelaksanaan sistem perencanaan, manajemen orang, manajemen karir, penilaian pekerjaan, remunerasi organisasi, dan hubungan kerja yang efektif semuanya termasuk dalam MSDM.

Menurut Purba et al., (2020) Untuk mencapai tujuan di atas, MSDM adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan operasi yang terkait dengan analisis pekerjaan, penilaian pekerjaan, pengadaan, pengembangan, remunerasi, promosi, dan pemutusan hubungan kerja. Kepemimpinan dan manajemen sering digunakan dalam kalimat yang sama. Hal ini terjadi akibat anggapan bahwa aktivitas manajemen yang juga meliputi perencanaan, pengarahan, memimpin, pengorganisasian, dan pengendalian sama dengan aktivitas seorang pemimpin (Maduretno & Fajri, 2019). Namun Narindro et al., (2020) mengemukakan pendapatnya bahwa manajemen berkenaan dengan mengatasi kerumitan, sedangkan kepemimpinan berkenaan dengan mengatasi perubahan.

Pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya tersebut, baik dilevel yang paling tinggi maupun pada level yang terendah (Megawaty et al., 2022). Konsep kepemimpinan ini sesungguhnya memberikan teladan dan ajaran kepada kita semua bahwa

setiap manusia itu mempunyai hak dan kewajiban serta tanggung jawab yang seimbang, sehingga tidak boleh ada eksploitasi, pemaksaan, dan pembebanan yang diluar batas kewajaran (Oubrich et al., 2021). Karakteristik kepemimpinan islami yaitu kepemimpinan dengan meneladani sifat kepemimpinan Nabi Muhammad SAW yakni *Siddiq, Amanah, Tabligh* dan *Fatonah* (Faishol, 2020).

Seorang pemimpin diharapkan mampu memimpin dirinya sebagai pribadi yang penuh dengan keteladanan sehingga mampu memimpin karyawan dan pegawainya mengacu pada nilai spiritual melalui nilai-nilai agama yang diyakini (Arar & Nasra, 2019). Salah satu kepala pemimpin atau kepala daerah yang kerap dibicarakan yakni Fandi Akhmad Yani. Kepala daerah Kabupaten Gresik periode 2021 Bapak Fandi Akhmad Yani merupakan Bupati yang memiliki latar belakang santri sehingga begitu memahami makna kepemimpinan islam seperti yang telah diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW. Beberapa fenomena yang mengarah pada corak kepemimpinan islami yaitu adanya indikasi penerapan *Siddiq, Amanah, Tabligh* dan *Fatonah* dalam kepemimpinan Bupati Kabupaten Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani. Hal ini peneliti dapatkan dari sumber yang peneliti dapat di beberapa berita yang ada di media cetak maupun elektronik.

Fenomena *Siddiq* tercermin dalam kepemimpinan Bupati Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani indikasinya yaitu pada tanggal 17 Februari 2022 bapak Bupati Fandi Akhmad Yani meraih penghargaan dari Kementerian Investasi/BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) Republik Indonesia atas capaian realisasi investasi Kabupaten Gresik pada tahun 2021 Harian Kompas dalam (Fuadi, 2022). Fenomena *Amanah* juga mempengaruhi kepemimpinan Bupati Gresik Bapak H. Fandi Akhmad Yani dengan adanya penghargaan pada bulan Juli 2022 yaitu Kabupaten Gresik mendapatkan dua penghargaan tingkat Provinsi Jawa Timur. Penghargaan pertama yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Gresik yaitu penghargaan sebagai daerah dengan prestasi percepatan pemberian perizinan di Jawa Timur dalam hal kemudahan perizinan rumah subsidi Harian Kompas dalam (Fuadi, 2022).

Fenomena *Fathonah* juga mempengaruhi kepemimpinan Bupati Gresik Bapak H Akhmad Yani karena Bupati Kabupaten Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani memiliki sifat *fathonah* yaitu cerdas. Hal ini terbukti bahwa beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum Gresik United (2019 - Sekarang), Bendahara PW Anshor Jawa Timur (2019 - Sekarang), Bendahara Umum PC Robithoh Ma'had Islamiyah (RMI) NU Kab. Gresik (2017 – Sekarang, Direktur

PT. Yani Putra (2009 - 2019), Ketua DPRD Kab. Gresik (2019 - 2020) dan menjadi Bupati Kab Gresik (2021 – Sekarang) (Al Karimi & Meirinawati, 2022).

## **METODE**

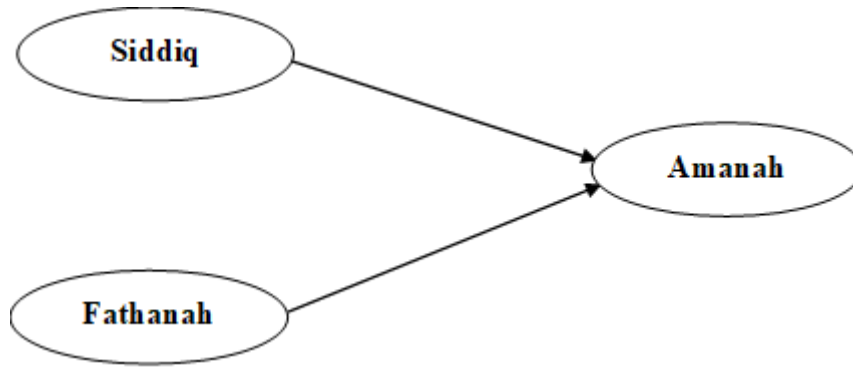
Memanfaatkan pendekatan kualitatif, investigasi ini. Sementara penyelidikan fenomenologis digunakan dalam metodologi penelitian. Studi fenomenologis menjelaskan implikasi luas dari berbagai pengalaman hidup banyak orang dalam hubungannya dengan ide atau fenomena (Sugiyono, 2018). Dimana desain atau rancangan penelitian ini terlebih dahulu mengamati beberapa fenomena yang terjadi selama periode kepemimpinan Bupati Kabupaten Gresik yang mengarah kepada Kepemimpinan Islami. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder, dengan wawancara dan observasi sebagai sumber data utama. Data sekunder sementara dikumpulkan dari makalah terkait penelitian dan bahan pendukung. Pendekatan triangulasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memvalidasi data. Dalam triangulasi, peneliti menggunakan sejumlah sumber untuk menggambarkan suatu tema atau sudut pandang dan untuk menemukan bukti yang mendukung tema atau kode dalam sumber data lain. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pertama mendeskripsikan pengalaman personal dengan fenomena yang sedang dipelajari yakni kepemimpinan islami, kedua yaitu melakukan reduksi data guna menyunting berbagai hasil wawancara sehingga didapatkan beberapa pernyataan penting.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi Struktural Makna *Siddiq, Amanah, Tabligh* dan *Fathanah***

Berdasarkan deskripsi tektural yang diperoleh maka peneliti menelaah hubungan antara beberapa deskripsi tekstural tersebut menjadi sebuah deskripsi struktural.



**Gambar 1 Hubungan Siddiq, Amanah dan Fathanah**

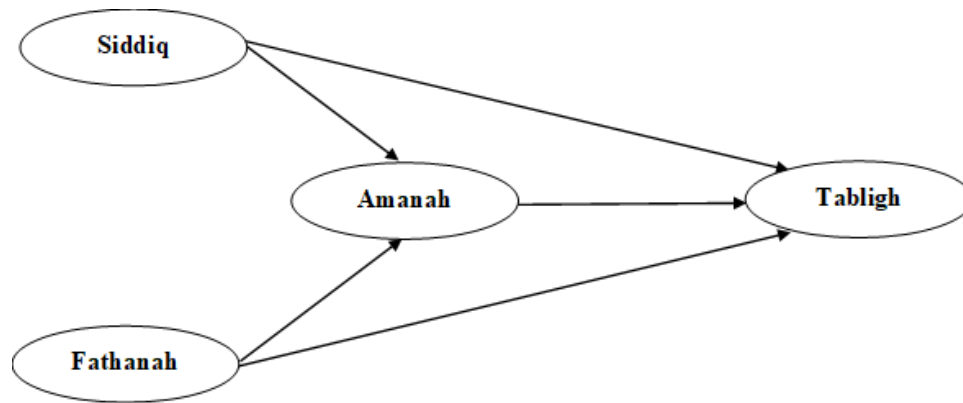
Berdasarkan hasil deskripsi tektural yang telah didapatkan, peneliti menemukan sebuah deskripsi struktural bahwa *Siddiq* dan *Fathanah* berpengaruh terhadap *Amanah*. Sehingga seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang mempunyai karakter *Siddiq* dan *Fathanah* maka pemimpin tersebut merupakan pemimpin yang *Amanah*. Bupati Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani juga mengungkapkan bahwa:

“.....Seorang pemimpin yang mendapatkan kepercayaan oleh masyarakat (*siddiq*) dan memiliki kecerdasan yang tinggi (*Fathanah*) akan menjadi seorang pemimpin yang *Amanah*.” (Hasil wawancara, 1 Desember 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bupati Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani dan hasil dari deskripsi struktural yang ditemukan oleh peneliti kemudian peneliti meminta pendapat dari Expert Judgement (Pendapat ahli) dengan melakukan wawancara kepada Bapak Muchlisin, S.Pd.I. Beliau merupakan dewan penasihat Ikadi Gresik dan ketua FLP Jatim serta sudah menulis 6 buku sehingga sudah membuktikan bahwa beliau pantas untuk menjadi Expert Judgement. Bapak Muchlisin menyatakan bahwa :

“.....Seorang pemimpin bisa menunaikan *Amanah* dengan sebaik baiknya itu dibutuhkan integritas sama kompetensi. Integritas itu modal dasarnya adalah kejujuran (*siddiq*), sedangkan kompetensi baik knowledge maupun skill modal dasarnya adalah kecerdasan (*Fathanah*).” ( Hasil wawancara, 6 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan *expert judgement* tersebut peneliti semakin yakin bahwa *siddiq* dan *Fathanah* berpengaruh terhadap *Amanah*.



**Gambar 2 Hubungan Siddiq, Amanah, Fathanah dan Tabligh**

Berdasarkan hasil deskripsi tektural yang telah didapatkan, peneliti menemukan bahwa *Siddiq*, *Amanah* dan *Fathanah* berpengaruh terhadap *Tabligh*. Sehingga seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang mempunyai karakter *Siddiq*, *Amanah* dan *Fathanah* maka pemimpin tersebut mampu untuk menerapkan *Tabligh* didalam kepemimpinannya. Bupati Gresik Bapak H. Fandi Akmad Yani, S.E juga menyatakan bahwa:

“..... Seorang pemimpin itu apabila sudah diberi kepercayaan oleh masyarakat dan memiliki kecerdasan maka dia akan menjadi seorang pemimpin yang *Amanah* dan bisa menyusun kebijakan yang mendukung kegiatan yang bertujuan memajukan umat islam (*Tabligh*). “ (Hasil wawancara, 1 Desember 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bupati Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani dan hasil dari deskripsi struktural yang ditemukan oleh peneliti kemudian peneliti meminta pendapat dari Expert Judgement (Pendapat ahli) dengan melakukan wawancara kepada Bapak Muchlisin, S.Pd.I. Beliau merupakan dewan penasehat Ikadi Gresik dan ketua FLP Jatim serta sudah menulis 6 buku sehingga sudah membuktikan bahwa beliau pantas untuk menjadi Expert Judgement. Bapak Muchlisin mengatakan bahwa :

“..... Ketika seorang pemimpin memiliki kejujuran maka dia bisa menjadi teladan. Ketika seseorang pemimpin sudah menjadi teladan maka efektifitas dakwahnya lebih besar atau masif. Ketika seseorang pemimpin memiliki kecerdasan maka pemimpin tersebut mampu menempatkan orang lain sesuai kapasitasnya sehingga dakwah yang dilakukan lebih efektif. Ketika seorang pemimpin memiliki otoritas dan *Amanah* dalam menjalankannya maka efek dakwah yang dilakukan jauh lebih kuat misalkan dengan

menandatangani perda yang berguna dalam memajukan umat islam maka perda tersebut akan langsung berefek secara luas ke masyarakat.” ( Hasil wawancara, 6 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan expert judgement tersebut peneliti semakin yakin bahwa *siddiq*, *Amanah* dan *Fathanah* berpengaruh terhadap *Tabligh*. Sehingga peneliti menemukan 5 pilar utama didalam penelitian yang dilakukan. 5 Pilar utama tersebut adalah *Siddiq* berpengaruh terhadap *Amanah*. *Siddiq* berpengaruh terhadap *Tabligh*. *Fathanah* berpengaruh terhadap *Amanah*. *Fathanah* berpengaruh terhadap *Tabligh*. *Siddiq*, *Amanah* dan *Fathanah* berpengaruh terhadap *Tabligh*.

## **Pembahasan**

### **Makna *Siddiq***

Dalam penelitiannya, Putra & Rumondor, (2019) menyatakan bahwa Nabi Muhammad dikagumi oleh setiap orang yang ditemuinya dan menjadi idola para pengikutnya karena banyak sifat positifnya. Semua orang Quraisy biasa menyebutnya sebagai "*shiddiq*" dan "*amin*" ketika dia masih muda. Setiap orang, bahkan para pemimpin orang Mekkah, sangat menghormatinya. Siapa pun yang mengunjungi Nabi dijamin akan pergi dengan keyakinan akan keaslian dan kejujuran pesannya karena sikapnya yang karismatik dan keterampilan pidatonya yang luar biasa. Karena Nabi Muhammad SAW. Lakukan saja apa yang dia perintahkan.

Karena Nabi berusaha memahami kebenaran dari Allah SWT, maka semua penilaian, arahan, dan larangannya harus benar agar orang lain mengikuti atau menolaknya (Azizah, 2022). Dia selalu mengutamakan kepentingan orang lain. Dia luar biasa dalam tindakannya seperti kata-katanya. Pernyataannya tetap konstan sepanjang. Antara ucapan dan perbuatan tidak ada perbedaan. Mengenai kejujuran, tidak diragukan lagi ada riwayat yang menjelaskan imbauan Nabi Muhammad kepada para pengikutnya untuk selalu jujur dalam segala keadaan, di mana pun dan kapan pun. Kualitas-kualitas ini membantu Nabi Muhammad SAW memantapkan dirinya sebagai tokoh yang dapat diandalkan bagi masyarakat pada zamannya. Dia selalu mengutamakan kepentingan orang lain. Dia luar biasa dalam tindakannya seperti kata-katanya. Pernyataannya tetap konstan sepanjang. Antara ucapan dan perbuatan tidak ada perbedaan (Hidayat & Suwanto, 2020).

Berdasarkan ketiga subtema tadi yaitu valid, jelas dan akurat peneliti menyusun sebuah tema yaitu kata **terpercaya**. Dimana berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang disusun oleh Setiawan, (2012) yang merupakan edisi ke lima cetakan pertama menyatakan bahwa arti dari kata terpercaya adalah: a. Arti kata percaya adalah paling dipercaya. b. Arti kata percaya adalah dapat dipercaya.

Kata terpercaya sendiri merupakan kata yang berasal dari kata percaya dan mendapatkan imbuhan ter didepannya. Kata percaya berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang disusun oleh Setiawan, (2019) yang merupakan edisi ke lima cetakan pertama menyatakan bahwa arti dari kata percaya adalah: 1. Percaya artinya mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata. 2. Percaya artinya menganggap atau yakin bahwa sesuatu itu benar-benar ada. 3. Percaya artinya menganggap atau yakin bahwa seseorang itu jujur. 4. Percaya artinya yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu akan dapat memenuhi harapannya.

Dari pernyataan penting yang di dapat dari hasil wawancara dengan Bupati Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani diperoleh dua variable subtema yaitu: 1. Terbuka. 2. Nyata. Berdasarkan kedua subtema diatas yaitu terbuka dan nyata peneliti menyusun sebuah tema yaitu kata transparan. Dimana berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang disusun oleh Setiawan, (2019) yang merupakan edisi ke lima cetakan pertama menyatakan bahwa arti dari kata transparan adalah: a. Arti kata transparan adalah tembus cahaya. b. Arti kata transparan adalah tembus pandang. c. Arti kata transparan adalah bening. d. Arti kata transparan adalah jernih. e. Arti kata transparan adalah nyata. f. Arti kata transparan adalah jelas. g. Arti kata transparan adalah terbuka

Dari hasil wawancara dengan Bupati Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani peneliti menemukan dua tema yang merupakan indikator dari makna *siddiq* berdasarkan persepektik Bupati Kabupaten Gresik Bapak Akhmad Yani. Kedua tema tersebut adalah : 1. Terpercaya. 2. Transparan. Dari tema terpercaya dan transparan ini peneliti menjabarkannya kedalam suatu deskripsi tekstural yang menghasilkan makna atau esensi *siddiq* berdasarkan perspektif Bupati Kabupaten Gresik. Sehingga makna atau esensi *siddiq* berdasarkan perspektif Bupati Gresik Bapak Akhmad Yani yaitu seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang bercirikan *siddiq* harus memiliki karakter terpercaya dalam setiap program yang di jalankan dan transparan dengan semua kebijakan yang di ambil untuk kemakmuran masyarakat yang dipimpinya.



Dari uraian diatas dapat ditarik suatu perbedaan antara makna *siddiq* berdasarkan Faishol, (2020) dengan makna *siddiq* yang ditemukan oleh peneliti. Perbedaan tersebut disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1 Perbedaan Makna Siddiq**

Makna <i>Siddiq</i>	Makna <i>Siddiq</i> berdasarkan buku Bina
Terpercaya	Jujur
Transparan	Keteladanan dalam berbuat

Sumber: Hasil Wawancara dan (Bina, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian ternyata terdapat perbedaan dengan teori *siddiq* yang ada di buku (Bina, 2013). Hal ini peneliti menganggap sebagai suatu hal yang wajar dimana kini pengertian *siddiq* mengalami perubahan makna yang lebih luas lagi yaitu menterjemahkan *siddiq* dalam kehidupan sehari hari.

### **Makna Amanah**

Pemimpin yang amanah adalah yang benar-benar menjunjung tinggi misi, kewajiban, dan amanah yang dititipkan oleh Allah SWT. Amanah dalam konteks ini mengacu pada apa saja yang dipercayakan kepada Rasulullah SAW dan mencakup semua aspek kehidupan, baik sosial, politik, maupun agama. Ciri-ciri amanah Nabi Muhammad SAW menunjukkan bahwa beliau adalah orang yang dapat dipercaya karena beliau selalu mampu menyampaikan apa yang harus disampaikan sekaligus menjaga amanah dengan merahasiakan apa saja yang harus dirahasiakan.

Apa pun yang harus dikomunikasikan tidak hanya akan diucapkan, tidak akan diubah, ditambahkan, atau dikurangi. Karena itu, Nabi secara konsisten mengulangi semua yang dikatakan kepadanya. Dalam pertempuran, dia tidak pernah mengurangi rampasan untuk keuntungan pribadinya, tidak pernah membodohi seseorang yang datang untuk meminta nasihatnya dan membantu menyelesaikannya, dan seterusnya. Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin benar-benar memperhatikan kebutuhan masyarakat, mendengar aspirasi dan keluh kesahnya, serta memperhatikan potensi yang ada di masyarakat, mulai dari potensi alam hingga potensi manusia. Semua itu pada akhirnya membuahkan kiprah dakwahnya kepada masyarakat, khususnya dalam bidang agama dan ketakwaan serta profesionalisme dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada masa itu.

Sifat dapat dipercaya berarti mengkomunikasikan semua petunjuk Tuhan, tanpa pengecualian atau modifikasi apapun, sesuai dengan wahyu yang dicatat dan dikumpulkan secara terus-menerus. Dia melakukan sejumlah upaya untuk membimbing umat manusia ke arah yang benar, dan dengan memperkenalkan konsep-konsep seperti aturan hukum, pluralisme, dan multikulturalisme, serta prinsip kesetaraan universal, dia mampu menciptakan tatanan sosial kontemporer. Pemimpin akan selalu menjunjung tinggi kepercayaan publik yang telah diletakkan di tangannya dengan memiliki kualitas amanah. Keyakinan publik berupa mempercayakan semua jenis urusan kepada pemimpin agar dapat ditangani dengan benar dan untuk kepentingan semua orang. Rasulullah SAW melaksanakan arahan pimpinan. Dilarang keras bagi setiap pemimpin untuk mencuri sesuatu yang bukan miliknya (Bina, 2013).

Sedangkan dari pernyataan penting yang di dapat dari hasil wawancara dengan Bupati Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani diperoleh **tiga variable subtema** yaitu: 1. Mewujudkan. 2. Menepati. 3. Melakukan. Berdasarkan ketiga subtema tadi yaitu mewujudkan, menepati dan melakukan peneliti menyusun sebuah **tema** yaitu kata **realisasi**. Dimana berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang disusun oleh Setiawan, (2019) yang merupakan edisi ke lima cetakan pertama menyatakan bahwa arti dari kata realisasi adalah : 1. Realisasi artinya adalah proses menjadikan nyata. 2. Realisasi artinya perwujudan. 3. Realisasi artinya adalah kenyataan. 4. Realisasi artinya adalah pelaksanaan yang nyata.

Dari pernyataan penting yang di dapat dari hasil wawancara dengan Bupati Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani diperoleh **tiga variable subtema** yaitu: 1. Komitmen. 2. Konsisten. 3. Sesuai. Sehingga makna atau esensi *Amanah* berdasarkan perspektif Bupati Gresik Bapak Akhmad Yani yaitu seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang bercirikan *Amanah* harus mempunyai integritas yang tinggi di dalam menjalankan program-program yang sudah di janjikannya. Selain integritas yang tinggi seorang pemimpin juga harus bisa merealisasikan program – program yang pernah di janjikan kepada masyarakat.

Dari uraian diatas dapat ditarik suatu perbedaan antara makna *siddiq* berdasarkan buku yang di tulis oleh Bina, (2013) dengan makna *siddiq* yang ditemukan oleh peneliti. Perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Perbedaan Makna Amanah**

<b>Makna Amanah</b>	<b>Makna Amanah berdasarkan buku Bina</b>
Realisasi	Tanggung Jawab
Integritas	Apa adanya

Sumber : Hasil Wawancara dan Buku (Bina, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat perbedaan teori *Amanah* dan sumber yang digunakan yakni buku karangan Bina, (2013). Hal ini peneliti menganggap sebagai suatu hal yang wajar dimana kini pengertian *Amanah* mengalami perubahan makna yang lebih luas lagi yaitu menterjemahkan pengertian *Amanah* dalam kehidupan sehari-hari.

### **Makna Tabligh**

Panggilan Muhammad untuk menjadi Rasul pada usia 40 adalah bukti bahwa dia adalah seorang utusan firman Allah. Kunjungan Malaikat Jibril yang diberi tugas untuk membacakan wahyu dari Allah juga menjadi penegasan akan posisinya sebagai Rasul Allah. Dia tidak dapat memberikan dekrit atau simbol lain sebagai bukti kerasulannya. Buktinya terdapat pada wahyu pertama yang dikenal dengan surat Al-Alaq ayat 1-5 yang diturunkan pada tanggal 17 Ramadhan. Sejak itu, ia menjabat sebagai utusan Allah SWT (Shihab, 2020). Bertugas mendesak, menegur, dan mengajak individu untuk beribadah hanya kepada Allah SWT. Tugas itu juga menuntutnya untuk membimbing dakwah manusia (da'i) ke jalan yang benar dan berhenti menghina Allah SWT dengan semena-mena.

Nabi Muhammad SAW menggunakan satu frase. Karunia Allah SWT adalah mundhir (pemberi peringatan) yang diutus oleh Nabi Muhammad SAW, yang bertugas sebagai orang yang mengeluarkan peringatan agar berkembang dan menyiapkan manusia untuk hidup bahagia baik sekarang maupun di akhirat. Ia bertugas menyampaikan pesan (*Tabligh*) kepada manusia sebagai bagian dari predikat mundhir yang dibawanya, yang mengharuskannya menguasai informasi (Hidayat & Suwanto, 2020). Setiap orang beriman harus memastikan bahwa Allah mengutus beberapa Rasul di antara umat manusia untuk mengajarkan pelajaran kepada umatnya, menjelaskan prinsip-prinsip yang mengatur perilaku terhormat, dan menentukan sifat-sifat yang harus mereka perjuangkan untuk dikembangkan.

Proses dakwah Nabi benar-benar diwujudkan sebagai hasil dari perencanaan dan perhitungan yang matang terhadap sejumlah kejadian yang akan datang serta pengamatan terhadap situasi dan kondisi saat ini (Bina, 2013). Sedangkan dari pernyataan penting yang di dapat dari hasil wawancara dengan Bupati Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani diperoleh tiga variable subtema yaitu: 1. Memberi. 2. Meringankan. 3. Menolong.

Berdasarkan ketiga subtema diatas yaitu memberi, meringankan dan menolong peneliti menyusun sebuah tema yaitu kata kepedulian. Dimana berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kbbi, (2016) menyatakan bahwa arti dari kata kepedulian adalah : 1. Kepedulian artinya sangat peduli. 2. Kepedulian artinya sikap mengindahkan. 3. Kepedulian artinya memperhatikan. Sehingga makna atau esensi *Tabligh* berdasarkan perspektif Bupati Gresik Bapak Akhmad Yani yaitu seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang bercirikan *Tabligh* harus mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi dan memiliki sikap mengayomi terhadap lingkungan masyarakat yang dipimpinnya. Dari uraian diatas dapat ditarik suatu perbedaan antara makna *siddiq* berdasarkan sumber penelitian yakni dari Bina, (2013) makna *siddiq* yang ditemukan oleh peneliti. Perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Perbedaan Makna Tabligh**

<b>Makna <i>Tabligh</i></b>	<b>Makna <i>Tabligh</i> berdasarkan buku Bina</b>
Kepedulian	Penyampai risalah Tuhan
Mengayomi	Membimbing

Sumber: Hasil Wawancara dan (Bina, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian ternyata terdapat perbedaan dengan teori *Tabligh* yang ada di buku Bina, A. 2013 (Bina, 2013). Hal ini peneliti menganggap sebagai suatu hal yang wajar dimana kini pengertian *Tabligh* mengalami perubahan makna yang lebih luas lagi yaitu menterjemahkan pengertian *Amanah* dalam kehidupan sehari hari.

### **Makna *Fathanah***

Nabi Muhammad SAW yang memiliki kemampuan luar biasa (jenius abqariyah) dan kepemimpinan yang luar biasa merupakan anugerah dari Allah (*genius leadership- qiyadahab qariyah*). Dia adalah manajer cerdas yang unggul dalam melihat peluang. Memang, Allah SWT memberi Nabi Muhammad kecerdasan yang diperlukan untuk keberhasilannya sebagai pemimpin rakyat. Karena Islam diberikan kepada semua orang dan sebagai

kebaikan bagi seluruh alam, akal tidak hanya diperlukan untuk memahami dan menafsirkan wahyu Allah SWT, tetapi juga diberikan karena pemimpin memiliki kepercayaan Allah SWT kepadanya untuk melakukannya. Oleh karena itu, kita menginginkan seorang penguasa yang bijaksana yang dapat mendidik, menasihati, mengarahkan, dan mengungkapkan pemikiran bagi rakyatnya agar mereka memahami pesan-pesan Allah SWT.

Dia adalah seorang Ummi yang buta huruf, menurut catatan sejarah, bukti Al-Qur'an, dan banyak petunjuk yang diambil dari sejarah Islam; Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pemikiran Rasulullah SAW tidak terkontaminasi oleh ajaran manusia. Dia hanya belajar dari Allah sendiri dan dididik dalam lembaga-lembaga ketuhanan. Dia adalah bunga yang dirawat oleh para tukang kebun para nabi. Cara dia menyampaikan dakwahnya menunjukkan kecerdasannya dalam melihat kesempatan ini.

Nabi Muhammad secara terbuka berdakwah kepada masyarakat yang lebih luas, khususnya masyarakat Quraisy dan masyarakat Mekkah secara keseluruhan, setelah dakwah awal diperlihatkan kepada orang-orang yang tinggal bersamanya, dakwah kepada orang-orang yang bersahabat dengannya, dan dakwah kepada orang-orang yang dekat dengannya. dia juga dalam gaya kepemimpinan Muhammad SAW. Sistem pertemanan, yaitu sistem pertemanan dan sistem kemampuan, sedang dibuat. Hal ini ditunjukkan dengan pencalonan teman-teman untuk mengisi posisi tertentu tanpa mengabaikan kompetensi masing-masing teman, sehingga mereka dapat menunjukkan bakatnya sesuai dengan kompetensi uniknya. Ini adalah contoh kemampuannya untuk melihat kemungkinan sehingga sistem manajerialnya dapat berfungsi dengan baik.

Kecerdasan Nabi yang panjang, yang sangat cerdas dan membuatnya menjadi pemimpin yang sangat bijak yang selalu bertanggung jawab, merupakan kualitas keempatnya, yang dikenal sebagai *Fathanah*. Seorang pemimpin juga harus memiliki emosi yang stabil yang tidak berubah dengan cepat dalam kondisi apa pun, termasuk bijaksana dan ketangkasan. memecahkan masalah dengan cepat dan bijaksana. Seorang pemimpin biasanya intelektual, memahami penyebab masalah yang dihadapinya, dan menyadari langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi masalah yang muncul di masyarakat. Pemimpin harus mampu mengidentifikasi semua komponen yang membentuk sistem organisasi atau lembaga sebelum menyelaraskannya untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan (Bina, 2013). Berdasarkan ketiga subtema diatas yaitu peluang, menciptakan dan kesempatan peneliti menyusun sebuah tema yaitu kata kreatif. Dimana berdasarkan Kamus Besar Bahasa

Indonesia (KBBI) yang disusun oleh Setiawan, (2012) yang merupakan edisi ke lima cetakan pertama menyatakan bahwa arti dari kata kreatif adalah : 1. Kreatif artinya adalah memiliki daya cipta. 2. Kreatif artinya adalah memiliki kemampuan untuk menciptakan. Dari hasil wawancara dengan Bupati Gresik Bapak Fandi Akhmad Yani peneliti menemukan dua tema yang merupakan indikator dari makna *Fathanab* berdasarkan persepektik Bupati Kabupaten Gresik Bapak Akhmad Yani. Kedua tema tersebut yaitu (1). Kreatif dan (2). Inovatif.

Dari tema kreatif dan inovatif ini peneliti menjabarkannya kedalam suatu deskripsi tekstural yang menghasilkan makna atau esensi *Fathanab* berdasarkan perspektif Bupati Kabupaten Gresik. Sehingga makna atau esensi *Fathanab* berdasarkan perspektif Bupati Gresik Bapak Akhmad Yani yaitu seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang bercirikan *Fathanab* harus memiliki program – program yang kreatif dan inovatif untuk mensejahterakan masyarakat yang dipimpinnya. Dari uraian diatas dapat ditarik suatu perbedaan antara makna *siddiq* berdasarkan buku yang di tulis oleh Bina dengan makna *siddiq* yang ditemukan oleh peneliti. Perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 Perbedaan Makna Fathanah**

<b>Makna <i>Fathanah</i></b>	<b>Makna <i>Fathanah</i> berdasarkan buku</b>
Kreatif	Pandai melihat peluang
Inovatif	Bijaksana

Sumber: Hasil Wawancara dan (Bina, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian ternyata terdapat perbedaan dengan teori *Fathanab* yang ada di buku Bina, A. 2013. Hal ini peneliti menganggap sebagai suatu hal yang wajar dimana kini pengertian *Fathanab* mengalami perubahan makna yang lebih luas lagi yaitu menterjemahkan pengertian *Amanah* dalam kehidupan sehari hari.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan berupa:

1. Makna atau esensi *siddiq* berdasarkan perspektif Bupati Gresik Bapak Akhmad Yani yaitu seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang bercirikan *siddiq* harus memiliki karakter terpercaya dalam setiap program yang di jalankan dan

transparan dengan semua kebijakan yang di ambil untuk kemakmuran masyarakat yang dipimpinnya. Makna atau esensi *Amanah* berdasarkan perspektif Bupati Gresik Bapak Akhmad Yani yaitu seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang bercirikan *Amanah* harus mempunyai integritas yang tinggi di dalam menjalankan program- program yang sudah di janjikkannya. Selain integritas yang tinggi seorang pemimpin juga harus bisa merealisasikan program – program yang pernah di janjikan kepada masyarakat. Makna atau esensi *Tabligh* berdasarkan perspektif Bupati Gresik Bapak Akhmad Yani yaitu seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang bercirikan *Tabligh* harus mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi dan memiliki sikap mengayomi terhadap lingkungan masyarakat yang dipimpinnya. Makna atau esensi *Fathanah* berdasarkan perspektif Bupati Gresik Bapak Akhmad Yani yaitu seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang bercirikan *Fathanah* harus memiliki program – program yang kreatif dan inovatif untuk mensejahterakan masyarakat yang dipimpinnya

2. Berdasarkan hasil deskripsi tektural yang telah didapatkan, peneliti menemukan bahwa *Siddiq* dan *Fathanah* berpengaruh terhadap *Amanah*. Sehingga seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang mempunya karakter *Siddiq* dan *Fathanah* maka pemimpin tersebut merupakan pemimpin yang *Amanah*.
3. Berdasarkan hasil deskripsi tektural yang telah didapatkan, peneliti menemukan bahwa *Siddiq*, *Amanah* dan *Fathanah* berpengaruh terhadap *Tabligh*. Sehingga seorang pemimpin yang menerapkan kepemimpinan islami yang mempunyai karakter *Siddiq*, *Amanah* dan *Fathanah* maka pemimpin tersebut mampu untuk menerapkan *Tabligh* didalam kepemimpinannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Karimi, D. S., & Meirinawati, M. (2022). Inovasi Program Bupati Gresi (Layanan Cepat, Empatik, Dan Pro Aktif) Di Kabupaten Gresik. *Publika*, 1101–1110.
- Alheet, A., Adwan, A., Areiqat, A., Zamil, A., & Saleh, M. (2021). The effect of leadership styles on employees' innovative work behavior. *Management Science Letters*, 11(1), 239–246.
- Alzougool, B., AlMansour, J., & AlAjmi, M. (2021). Women leadership styles in the public sector in Kuwait: The perspective of their subordinates. *Management Science Letters*, 11(2), 465–472.
- Aqqad, N., Obeidat, B., Tarhini, A., & Masa'deh, R. (2019). The relationship among emotional intelligence, conflict management styles, and job performance in

- Jordanian banks. *International Journal of Human Resources Development and Management*, 19(3), 225–265. <https://doi.org/10.1504/IJHRDM.2019.100636>
- Arar, K., & Nasra, M. A. (2019). Leadership style, occupational perception and organizational citizenship behavior in the Arab education system in Israel. *Journal of Educational Administration*.
- Azizah, K. (2022). Analisis Karakter Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Bidang Pendidikan. *Ash-Shuffah: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(1), 1–15.
- Bina, A. (2013). Dahsyatnya 4 sifat nabi. *Laweyan Surakarta: Sajadah*.
- Chaedar, M. R., Syah, M., & Ahmad, N. (2022). Islamic Education System for Elderly Islamic Boarding School in Cikarang, West Java. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 5(2), 99–110.
- Faishol, L. (2020). Kepemimpinan Profetik dalam Pendidikan Islam. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(1), 39–53.
- Fuadi, B. (2022). Penataan Perkotaan di Kabupaten Gresik (Analisis RPJMD Kabupaten Gresik dengan Pelaksanaan Perpres No. 59). *Journal of Islamic Management*, 2(2), 119–130.
- Hidayat, R., & Suwanto, S. (2020). Membumikan Etika Politik Islam Nabi Muhammad SAW Periode Madinah Dalam Konteks Perpolitikan Indonesia. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 3(2), 124–141.
- Kbbi, K. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Maduretno, T. W., & Fajri, L. (2019). The effect of optimization learning resource based on Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC) on contextual learning to students' conceptual understanding of motion and force material. *Journal of Physics: Conference Series*, 1171, 012012. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1171/1/012012>
- Megawaty, M., Hamdat, A., & Aida, N. (2022). Examining Linkage Leadership Style, Employee Commitment, Work Motivation, Work Climate on Satisfaction and Performance. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 2(1), 01–14.
- Narindro, L., Hardyanto, W., Raharjo, T. J., & Utomo, C. B. (2020). *Analysis of Implementation of POAC Model and Management Information System for Academic Performance*. 493–497. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.097>
- Oubrich, M., Hakmaoui, A., Benhayoun, L., Solberg Söilen, K., & Abdulkader, B. (2021). Impacts of leadership style, organizational design and HRM practices on knowledge hiding: The indirect roles of organizational justice and competitive work environment. *Journal of Business Research*, 137, 488–499. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.08.045>
- Purba, B., Nainggolan, L. E., Siregar, R. T., Chaerul, M., Simarmata, M. M., Bachtiar, E., Rahmadana, M. F., Marzuki, I., & Meganingratna, A. (2020). *Ekonomi Sumber Daya Alam: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Yayasan Kita Menulis.
- Putra, A., & Rumondor, P. (2019). Rasulullah Sebagai Konselor Profesional. *Al-Tazkiyah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 8(2), 92–112.
- Setiawan, E. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. *KBBI Indones*.



Setiawan, E. (2019). KBBI-Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Shihab, M. Q. (2020). *Al-Quran dan Maknanya*. Lentera Hati.

Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*.